

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal¹. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Data SPSS 16.0
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		authenticinstr uction	kemampuanm emecahkanma salah
N		266	266
Normal Parameters ^a	Mean	75.48	81.64
	Std. Deviation	6.167	6.509
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.095
	Positive	.099	.095
	Negative	-.089	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.609	1.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011	.016
a. Test distribution is Normal.			

¹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm.128

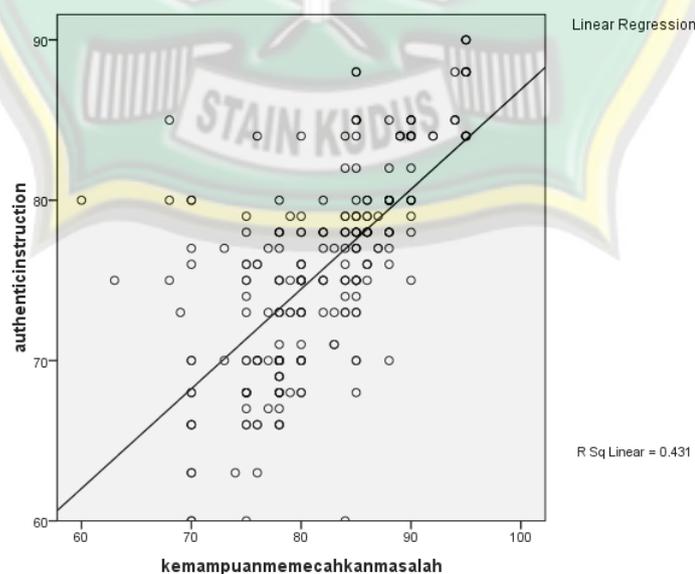
Dilihat dari hasil pengolahan SPSS 16.0, di temukan angka SIG 0,011 untuk pendekatan authentic *instruction* (angka SIG $0,011 > 0,05$), angka SIG 0,016 untuk kemampuan memecahkan masalah (angka SIG $0,016 > 0,05$). Dengan demikian data dari dua tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.²

Gambar 4.1
Hasil Uji Linieritas Data SPSS 16.0



² Masrukhin, *Op.cit*, hlm. 56

Adapun hasil pengujian linearitas pendekatan *authentic instruction*, dan kemampuan memecahkan masalah peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas . Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka peneliti menggunakan instrument data yang berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 266 sampel yang dapat mewakili 1144 populasi, yakni dari variabel pendekatan *authentic instruction* sebanyak 25 butir soal dan kemampuan memecahkan masalah peserta didik sebanyak 25 butir soal. Butir-butir soal variable X berupa check list dengan alternative jawaban SL (selalu), SR (Sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah) sedangkan butir soal variable Y berupa uraian. Dalam analisis data ini akan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu dengan analisis pendahuluan, uji hipotesis dan analisis lanjut.

Tahap mengumpulkan dan mengolah hasil angket siswa dengan memberi kriteria nilai bagi pernyataan yang mendukung sebagai berikut:

- a. Untuk alternative jawaban A dengan skor 4 (untuk soal favorable) dan skor 1 (untuk *unfavorable*)
- b. Untuk alternative jawaban B dengan skor 3 (untuk soal favorable) dan skor 2 (untuk *unfavorable*)
- c. Untuk alternative jawaban C dengan skor 2(untuk soal favorable) dan skor 3 (untuk *unfavorable*)
- d. Untuk alternative jawabanD dengan skor 1(untuk soal favorable) dan 4 (untuk *unfavorable*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang pendekatan *authentic instruction*, dengan kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Data tentang pendekatan *authentic instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus

Berawal dari data nilai angket,³ kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu pendekatan *authentic instruction*. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu pendekatan *authentic instruction* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{20078}{266} \\ &= 75,481\end{aligned}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (pendekatan *authentic instruction*)
 $\sum X$ = Jumlah Nilai X
 n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X
 L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

H = 90
 L = 60
- 2) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1
 = 90-60 + 1 (bilangan konstan)

³ Angket Penelitian. Lihat lampiran

$$= 30 + 1 = 31$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 31/4 = 7,75 \text{ di bulatkan menjadi } 8$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 8, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Interval Pendekatan *Authentic Instruction* di MTs N 1 Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	84-91	Sangat baik
2.	76-83	Baik
3.	68-75	Cukup
4.	60-67	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut⁴:

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 25 \times 266 = 26600$$

(4 = skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 266 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$20078 : 26600 = 0,7548 \text{ .Dibulatkan menjadi } 0,76$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$26600 : 266 = 100$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 100 \times 0,76 = 76$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 246-247

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 pendekatan *authentic instruction* diperoleh angka sebesar 76 , termasuk dalam kategori “ baik ” , karena nilai tersebut pada rentang interval 76-83.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan pendekatan *authentic instruction* pada pembelajaran Akidah akhlak di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik.

- b. Analisis Data tentang kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{20078}{266} \\ &= 81,635\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan memecahkan masalah)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 95

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 60

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 95 - 60 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 36\end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

- 3) Mencari Interval $I = R/K$

$$I = 36 / 4 = 9$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 9, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 9, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Interval Kemampuan Memecahkan Masalah Peserta Didik di MTs N 1 Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	87-95	Sangat Baik
2.	78-86	Baik
3.	69-77	Cukup
4.	60-68	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 25 \times 266 = 26600$$

(4 = skor tertinggi, 25 : item instrumen, dan 266 = jumlah responden).

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$21715 : 26600 = 0,8163 \text{ dibulatkan menjadi } 0,82$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$26600 : 266 = 100$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 100 \times 0,82 = 82$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kemampuan memecahkan masalah diperoleh angka sebesar 82, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 78-86.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus dalam kategori “baik”

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “pelaksanaan pendekatan *authentic instruction* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus tergolong baik”.

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel pendekatan *authentic instruction* = 4 x 25 x 266 = 26600 (4= skor tertinggi, 25 : item instrumen, dan 266 = jumlah responden). Skor ideal = 20078 : 26600 = 0,754 (75,4%).

Dengan rata-rata = 26600 : 266 = 100 (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{20078}{266} \\ &= 75,481 \end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,754 \times 100 = 75,4$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, diperoleh sebesar 6,167. Lihat hasilnya dibawah ini:

Tabel 4.4

Simpangan Baku pendekatan *authentic instruction* (X) SPSS 16.0

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuanmemecahkan masalah	81.64	6.509	266
authenticinstruction	75.48	6.167	266

Nilai Simpangan Baku

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{75,481 - 75,4}{\frac{6,167}{266}}$$

$$= 0,215$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (*authentic instruction*) sebesar 0,215 sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,215.⁵

Tabel 4.5
T_{hitung} Pendekatan Authentic Instruction (X)
One-Sample Test

	Test Value = 75.4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
authenticinstruction	.215	265	.830	.081	-.66	.83

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus tergolong baik”.

1). Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel kemampuan memecahkan masalah = 4 x 25 x 266 = 26600 (4= skor tertinggi, 25 : item instrumen, dan 266 = jumlah responden). Skor ideal = 21715 : 26600 = 0,816 (81,6 %)

Dengan rata-rata = 26600: 266 = 100 (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

⁵ Data Hasil SPSS 16.0 Hipotesis Descriptif Variabel X dan Y

2). Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{21715}{266} \\ &= 81,635 \end{aligned}$$

3). Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,816 \times 100 = 81,6$$

4). Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, diperoleh sebesar 6,509. Lihat hasilnya ditabel 4.8

5). Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{81,635 - 81,6}{\frac{6,509}{266}} \\ &= 0,89 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (kemampuan memecahkan masalah) sebesar 0,89, sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,89.⁶

Tabel 4.6
T_{hitung} kemampuan memecahkan masalah (Y)
One-Sample Test

	Test Value = 81.6					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kemampuan memecahkan masalah	.089	265	.930	.035	-.75	.82

⁶ Data Hasil SPSS 16.0 Hipotesis Deskriptif Variabel X dan Y

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Untuk membuktikan apakah ada tidaknya pengaruh pendekatan *authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus , maka digunakan rumus regresi linier sederhana dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :Tidak terdapat pengaruh antara pendekatan *authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

H_a :Terdapat pengaruh antara pendekatan *authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong (lihat lampiran), maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui :

N	= 266	ΣX^2	= 1525590
ΣX	= 20078	ΣY^2	= 1783937
ΣY	= 21715	ΣXY	= 1646057

c) Mencari nilai koefisien korelasi antara pendekatan *authentic instruction* atau variabel X dengan kemampuan memecahkan masalah peserta didik (variabel Y).

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(266)(1646057) - (20078)(21715)}{\sqrt{\{(266)(1525590) - (20078)^2\} \{(266)(1783937) - (21715)^2\}}}$$

$$= 0,656$$

Berdasarkan perhitungan di atas dan melalui perhitungan SPSS diperoleh r hitung sebesar 0,656

Tabel 4.7
Regresi Sederhana Pendekatan *Authentic Instruction* (X) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.656 ^a	.431	.429	4.919	.431	199.943	1	264	.000

a. Predictors: (Constant), authenticinstruction

Pada r tabel N = 266 dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh 0,138. Dengan demikian r hitung lebih besar dari pada rtabel (0,656 > 0,138) ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif) antara kedua variabel tersebut.

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan Y dengan menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:⁷

Tabel 4.8
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi ditemukan hasil 0,656 termasuk pada kategori kuat. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan *authentic instruction* mempunyai

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 257.

hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak

d) Mencari Koefisien Determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan

R^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y

R : Nilai koefisien korelasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,656)^2 \times 100\%$$

$$= 0,430336 \times 100\%$$

$$= 43,0336\%$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel pendekatan *authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik adalah 43,0336%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variable kemampuan memecahkan masalah peserta didik adalah 43,0336 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel pendekatan *authentic instruction* sedangkan sisanya sebesar 56,9664% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

a) Menghitung nilai a dan b dengan rumus

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(21715)(1525590) - (20078)(1646057)}{266((1525590) - (20078)^2)} \\ &= \frac{33128186850 - 33049532446}{405806940 - 403126084} \end{aligned}$$

$$= 29,339$$

Dari hasil perhitungan SPSS juga diperoleh nilai a sebesar 29,339

Tabel 4.9
Hasil Nilai a dan b
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	29.339	3.711		7.907	.000			
	authenticinstruction	.693	.049	.656	14.140	.000	.656	.656	.656

a. Dependent Variable: kemampuanmemecahkanmasalah

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(266)(1646057) - (20078)(21715)}{(266)(1525590) - (20078)^2}$$

$$= 0,693$$

Dari hasil perhitungan SPSS juga diperoleh nilai b sebesar 0,693(lihat pada tabel di atas)

b) Menyusun persrsamaan regresi dengan mennggunakan rumus

$$Y = a + Bx$$

$$= 29,339 + 0,693 X$$

Keterangan:

a adalah hasil perhitungan SPSS juga diperoleh nilai a sebesar 0,693

c) Uji pengaruh antara variable dependen dan variable independen.

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,430336(266 - 1 - 1)}{1(1 - 0,430336)}$$

$$= \frac{0,430336(264)}{1(1 - 0,430336)}$$

$$= \frac{113,608704}{(0,569664)}$$

$$= 199,943$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai F sebesar 199,943, sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 199,943 (lihat pada tabel di bawah ini).

Tabel 4.10
Hasil Nilai Freg
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4837.846	1	4837.846	199.943	.000 ^a
	Residual	6387.782	264	24.196		
	Total	11225.628	265			

a. Predictors: (Constant), authentic instruction

b. Dependent Variable: kemampuan memecahkan masalah

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pendekatan *Authentic Instruction* (X)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang pendekatan *authentic instruction* (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,215.⁸ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat

⁸ Data Hasil SPSS 16.0 Hipotesis Deskriptif Variabel X dan Y, Lihat Lampiran

kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($266-1=265$) serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,663

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,215 < 1,663$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *authentic instruction* pada materi pelajaran Akidah di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan memecahkan masalah Peserta Didik (Y)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan memecahkan masalah peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,89.⁹ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($266-1=265$) serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,89 \leq 1,663$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan memecahkan masalah pada materi pelajaran Akidah di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pendekatan Authentic Instruction (X) Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah (Y) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pengujian pengaruh X terhadap Y dengan mencari F_{tabel} yakni $db = m$ sebesar 1, $N-m-1$ sebesar $266 - 1 - 1 = 264$ dengan taraf signifikansi 5%

adalah 3,89. Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima,

Hasil F_{hitung} diperoleh sebesar 199,943 Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($199,943 > 3,89$), maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan “terdapat pengaruh antara

⁹ *Ibid*, Lihat Lampiran

pendekatan *Authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik ada mata pelajaran Akidah akhlak dalam kategori baik, sebesar 76 (rentang interval 76-83), dan 82 (rentang interval 78-86)
2. Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang pendekatan *authentic instruction* (X) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,215 < 1,663$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *authentic instruction* pada materi pelajaran Akidah di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan memecahkan masalah peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,89 \leq 1,663$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan memecahkan masalah pada materi pelajaran Akidah di MTs N 1 Kudus dalam kategori baik.
4. Berdasarkan perhitungan hipotesis Asosiatif hasil F hitung diperoleh sebesar 199,943 Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($199,943 > 3,89$), maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan “terdapat pengaruh antara pendekatan *Authentic instruction* terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Kudus